



e-Modul

GEOGRAFI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Penyusun

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

Haryanto, Tri, dkk. 2019. Buku Panduan Pendidik Geografi Untuk SMA/MA Kelas X Klaten: PT Intan Pariwara

Hadi, subari Yunus. 2008. Konsep dan pendekatan geografi memakai hakekat keilmuan. Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM

Prof. Dr. Bintarto, (1992) Geografi Sosial. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Prof. Dr. Bintarto, (1992) Geografi Desa Kota. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Drs. Bahpari, M. Pd, Mulya, S. Pd (2010) Geografi SMA/MA kelas XII. Jakarta : Erlangga



Pengetahuan Dasar Geografi

Penyusun :

Tika, S.Pd
SMAN 1 Sungai Lilin

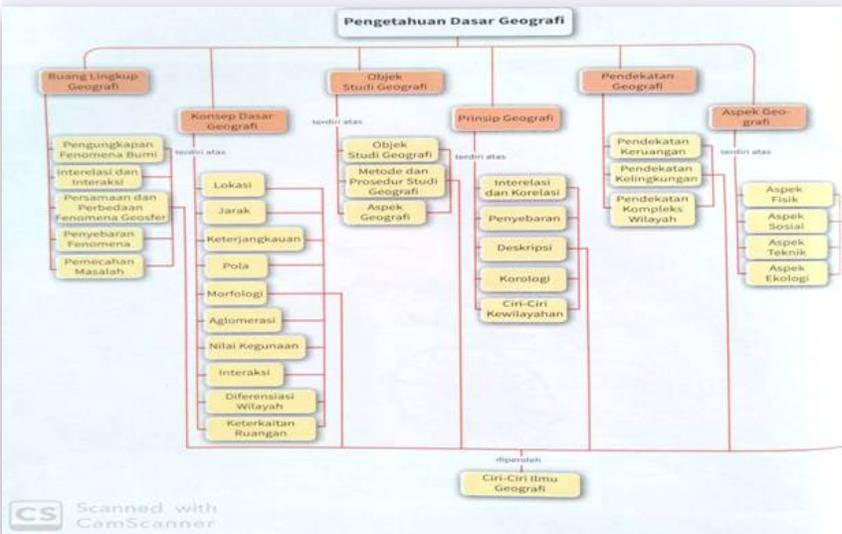
Reviewer :

Citra Dewy, S.Pd., M.Pd

Validator :

Novita Sandra Hardianti, S.Pd

Peta Konsep



Gambar :
Peta Konsep : (Sumber: Buku Paket Kleas X)



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

- **Aglomerasi** adalah kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang sempit, yang paling menguntungkan baik mengenai keseragaman gejala maupun adanya faktor-faktor umum yang menguntungkan
- **Geofisika** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari sifat-sifat fisika bumi, seperti gaya berat dan gejala magnetik
- **Desa Swakarya** adalah desa yang setingkat lebih maju dari desa swadaya dimana adat istiadat masyarakat desa sedang mengalami transisi
- **Geomorfologi** adalah ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk muka bumi yang terjadi karena kekuatan yang bekerja di dalam maupun di atas permukaan bumi
- **Astronomi** adalah ilmu yang mempelajari benda-benda langit di luar atmosfer
- **Geologi** adalah ilmu yang mempelajari lapisan-lapisan batuan yang ada di dalam kulit bumi
- **Paleontologi** adalah ilmu yang mempelajari fosil serta bentuk kehidupan pada masa lampau
- **Antropogeografi** adalah cabang geografi yang mempelajari persebaran bangsa-bangsa di muka bumi dilihat dari sudut pandang geografis
- **Geografi matematik** adalah ilmu geografi yang berkenaan dengan perkiraan bentuk, ukuran, lintang dan bujur, meridian, paralel, serta luas permukaan bumi
- **Geografi regional** adalah cabang geografi yang mempelajari persebaran bangsa-bangsa di muka bumi dilihat dari sudut

pandang geografis



e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: X /1 (Satu) / 12 JP
Judul eModul	: Pengetahuan Dasar Geografi

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3.1.1 Menganalisis pengertian geografi dari para ahli.
 - 3.1.2 Menyimpulkan ruang lingkup geografi berdasarkan fenomena amatan.
 - 3.1.3 Mengaitkan 10 konsep essensial geografi dengan kehidupan sehari-hari.
 - 3.1.4 Menganalisis ilmu-ilmu penunjang geografi.
 - 3.1.5 Mengkorelasikan prinsip geografi dengan kehidupan sehari-hari.
 - 3.1.6 Mengkorelasikan prinsip geografi dengan kehidupan sehari-hari.
 - 3.1.7 Mengorelasikan tiga pendekatan geografi dengan kehidupan sehari-hari.
 - 3.1.8 Mengkorelasikan aspek geografi dengan kondisi lingkungan sekitar.
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.
 - 4.1.1 Membuat peta konsep geografi.
 - 4.1.2 Membuat artikel tentang analisis fenomena-fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan obyek geografi.

DESKRIPSI

Penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang akan dicapai setelah menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum. Modul Sosiologi kelas X ini membahas materi pengetahuan dasar geografi. Setelah mempelajari modul ini diharapkan siswa dapat memahami pengertian geografi, aspek geografi, cabang ilmu geografi, pendekatan geografi, konsep geografi dan prinsip – prinsip geografi.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Pelajarilah dan pahami alur pembelajaran yang disajikan dalam modul ini
2. Pelajarilah dan pahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam modul ini
3. Pelajarilah uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran
4. Kerjakan soal latihan di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi
5. Diskusikan secara kelompok dan atau dengan guru jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi
6. Lanjutkan pada kegiatan pembelajaran berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

- Pembelajaran pada pertemuan pertama kesatu ini merupakan akar dari pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Pembelajaran pada minggu kesatu, adalah Bab 1 Subbab A tentang Ruang Lingkup Pengetahuan Geografi, dan Subbab B tentang Objek studi dan Aspek Geografi (Buku Siswa Geografi Kelas X Peminatan Halaman 3-11).

Cakupan materi tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- Ruang lingkup geografi meliputi geografi fisik, geografi sosial, dan geografi lingkungan.
- Objek geografi, terdiri atas objek material dan objek formal.



Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan dan presentasi, peserta didik dapat menganalisis pengertian dasar ilmu geografi, Konsep, Cabang dan aspek serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi.

"Setitik embun dapat melembabkan daun-daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. Kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat makhluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami"

2. URAIAN MATERI

2.1. Pengertian Geografi

Pengetahuan tentang bumi telah dikenal sejak puluhan abad sebelum masehi. Ungkapan itu pertama kali disitir oleh Eratosthenes yang mengemukakan kata "geografika". Kata itu berakar dari geo=bumi dan graphika=lukisan atau tulisan. Sedangkan dalam Bahasa Inggris

Geografi disebut Geography yang diambil dari bahasa Yunani “Geographia”, terbentuk dari kata geo (=earth) dan grapho (=to write), jadi geographia berarti “to write about the earth” (Matt Rosenberg, 2008). Menurut Bintarto (1977), bahwa geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitra, menerangkan sifat bumi, menganalisis gejala alam dan penduduk serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur bumi dalam ruang dan waktu.

Berdasarkan Hasil Seminar Semarang Ikatan Ahli Geografi Indonesia (1988) menyepakati rumusan, bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan. Berdasarkan pengertian geografi tersebut dapat disimpulkan Geografi merupakan studi tentang bentuk lingkungan dengan manusia dimana bentuk tersebut tersusun atas komponen objektif dan subjektif.

1. Konsep Geografi

Dalam dunia pendidikan konsep dibedakan menjadi konsep dasar dan konsep esensial. Konsep dasar merupakan penting yang menggambarkan sosok suatu ilmu. Konsep dasar sering pula disebut konsep utama yang menggambarkan esensi atau hakekat ilmu. Sedangkan konsep esensial merupakan konsep-konsep penting yang perlu diketahui dan dikuasai peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan di setiap jenjang pendidikan.

2. Konsep esensial Geografi

Konsep esensial suatu bidang ilmu merupakan pengertian-pengertian untuk mengungkapkan atau menggambaran corak abstrak fenomena esensial dari obyek material bidang kajian suatu ilmu. Oleh karena itu,

konsep esensial merupakan elemen yang penting dalam memahami fenomena yang terjadi. Dalam geografi dikenali sejumlah konsep esensial sebagai berikut.

1) Konsep Lokasi atau Letak

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep utama yang sejak awal perkembangan geografi telah menjadi ciri khusus ilmu geografi.. Secara garis besar letak dapat dibedakan menjadi:

a. Letak Absolut Letak absolut adalah letak atau tempat yang dilihat dari garis lintang dan garis garis bujur (garis astronomis). Lokasi absolut keadaannya tetap dan tidak dapat berpindah letaknya karena berpedoman pada garis astronomis bumi.

b. Letak Relatif Letak relatif adalah letak atau tempat yang dilihat dari daerah lain di sekitarnya. Lokasi relatif dapat berganti-ganti sesuai dengan objek yang ada di sekitarnya.

2) Konsep Jarak

Jarak adalah ruang yang menghubungkan antara dua lokasi atau dua objek. Konsep Jarak memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Konsep jarak dibagi menjadi dua, yaitu jarak mutlak dan jarak relatif. Jarak mutlak adalah jarak dua tempat yang diukur berdasarkan garis lurus di udara, yang mudah diukur. Sedangkan Jarak relatif. dapat pula dinyatakan pada jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun satuan biaya angkutan.

3) Konsep Keterjangkauan (accessibility)

Keterjangkauan terkait dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan atau komunikasi yang dapat dipakai. Keterjangkauan tidak hanya tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada sarana dan prasarana penunjang.

4) Konsep pola

Pola adalah bentuk, struktur, dan persebaran fenomena atau kejadian di permukaan bumi baik gejala alam maupun gejala sosial. contoh: Bentuk Pemukiman Penduduk di daerah aliran sungai.

5) Konsep morfologi

Morfologi menggambarkan perwujudan daratan di muka bumi, yang merupakan hasil proses pengangkatan atau penurunan wilayah melalui proses geologi. Contohnya pulau-pulau, dataran yang luas, pegunungan, dan lembah.

6) Konsep aglomerasi.

Aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang sempit, yang paling menguntungkan baik mengenai keseragaman gejala maupun adanya faktor-faktor umum yang menguntungkan. Contohnya Pemukiman Penduduk masyarakat perkotaan, mereka cenderung tinggal mengelompok, sehingga timbul pengelompokan pemukiman seperti daerah elite, daerah kumuh (slums) dan sebagainya.

7) Konsep nilai kegunaan

Nilai kegunaan adalah konsep yang berkaitan dengan nilai guna suatu wilayah yang dapat dikembangkan menjadi potensi yang menunjang perkembangan suatu wilayah.

8) Konsep interaksi

Interaksi/Interpendensi adalah konsep yang menunjukkan keterkaitan dan ketergantungan satu daerah dengan daerah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Karena adanya perbedaan kewilayahan. Misalnya: daerah perdesaan menghasilkan bahan baku industri yang dibutuhkan pusat industri perkotaan dan sebaliknya

9) Konsep diferensiasi areal (perbedaan keruangan).

Diferensiasi areal adalah konsep yang membandingkan dua wilayah untuk menunjukkan adanya perbedaan antara satu wilayah dengan

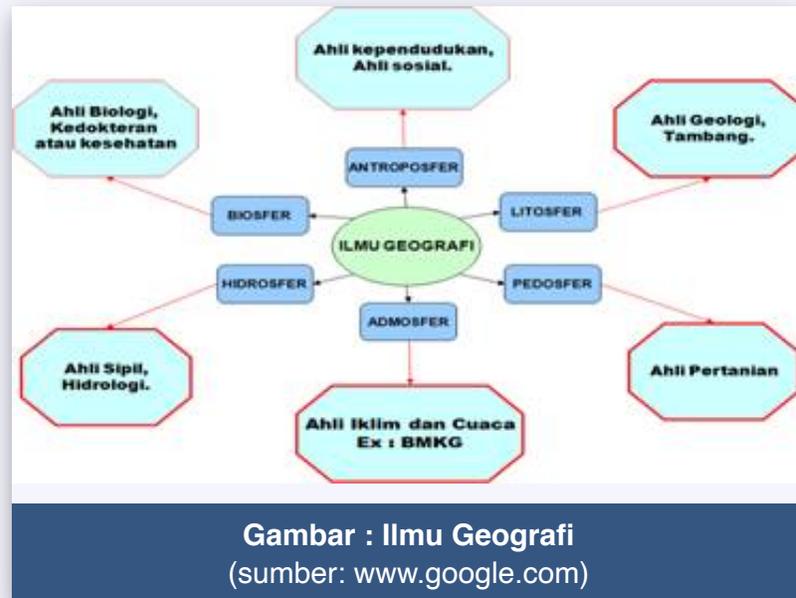
wilayah lain karena tiap-tiap wilayah memiliki karakteristik khusus.

10) Konsep Keterkaitan keruangan.

Keterkaitan ruang adalah konsep yang menunjukkan tingkat keterkaitan antar wilayah dan mendorong terjadinya interaksi sebab-akibat antarwilayah. Contoh: keterkaitan antara kemiringan lereng dengan dengan aktifitas pertanian. Makin terjal lereng tentunya akan disertai dengan semakin sedikit lahan pertanian.

3. Ilmu Geografi

Ilmu geografi dan ilmu-ilmu yang lain saling berhubungan yang bersifat timbal balik secara intensif.



- Geofisika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari sifat-sifat fisika bumi, seperti gaya berat dan gejala magnetik
- Hidrologi adalah ilmu yang mempelajari air tanah, air permukaan, dan air di udara
- Geomorfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk muka bumi yang terjadi karena kekuatan yang bekerja di dalam maupun di

atas permukaan bumi

d. Meteorologi adalah ilmu yang mempelajari cuaca

e. Klimatologi adalah ilmu yang mempelajari iklim

f. Astronomi adalah ilmu yang mempelajari benda-benda langit di luar atmosfer

g. Geologi adalah ilmu yang mempelajari lapisan-lapisan batuan yang ada di dalam kulit bumi.

h. Oceanografi adalah ilmu yang mempelajari lautan

i. Paleontologi adalah ilmu yang mempelajari fosil serta bentuk kehidupan pada masa lampau

j. Antropogeografi adalah cabang geografi yang mempelajari persebaran bangsa-bangsa di muka bumi dilihat dari sudut pandang geografis

k. Geografi politik adalah cabang geografi yang khusus mengkaji kondisi-kondisi geografis ditinjau dari sudut politik

l. Geografi fisik adalah cabang geografi yang mengkaji tentang bentuk dan struktur permukaan bumi

m. Geografi manusia adalah cabang geografi yang mengkaji aspek sosial, ekonomi dan budaya penduduk

n. Geografi matematik adalah ilmu geografi yang berkenaan dengan perkiraan bentuk, ukuran, lintang dan bujur, meridian, pararel, serta luas permukaan bumi

o. Geografi regional adalah cabang ilmu geografi yang mempelajari suatu kawasan tertentu secara khusus.

4. Objek Geografi

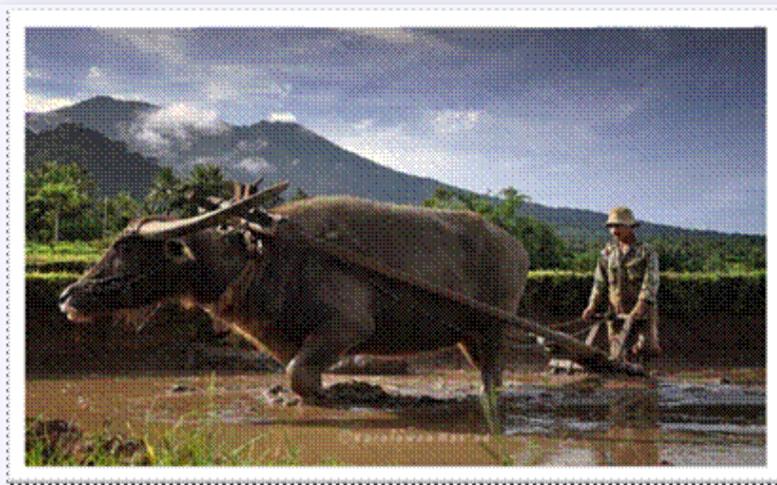
Setiap disiplin ilmu memiliki objek yang menjadi bidang kajiannya. Objek bidang ilmu tersebut berupa objek material dan objek formal. Objek material berkaitan dengan substansi materi yang dikaji,

sedangkan objek formal berkaitan dengan pendekatan (cara pandang) yang digunakan dalam menganalisis substansi (objek material) tersebut. Sedangkan Objek formal geografi berupa pendekatan (cara pandang) yang digunakan dalam memahami objek material. Dalam konteks itu geografi memiliki pendekatan spesifik yang membedakan dengan ilmu-ilmu lain.

a. Objek Material

1) Lithosfer

Litosfer adalah lapisan batuan yang mempunyai kedalaman sekitar 1000 Km yang terdiri dari lapisan batuan induk dan lapisan kerak bumi sebagai tempat bagi makhluk hidup.



Gambar : Pengelolaan Lahan
(sumber: www.google.com)

2) Hidrosfer

Hidrosfer adalah lapisan air yang terdapat di permukaan bumi. Misalnya danau, rawa, air tanah, dan laut. Yang di manfaatkan manusia dalam kehidupannya.



Gambar : Pasar Apung
(sumber: www.google.com)

3) Atmosfer

Atmosfer merupakan lapisan udara yang menutupi bumi dan membantu kehidupan di muka bumi. Di atmosfer terdapat seluruh peristiwa cuaca dan iklim yaitu troposfer, stratosfer, termosfer, ionosfer dan eksosfer.



Gambar : Badai
(sumber: www.google.com)

4) Biosfer

Biosfer merupakan lapisan kehidupan di permukaan bumi. Biosfer gabungan ekosistem di planet bumi yang mencakup seluruh makhluk hidup berinteraksi dengan lingkungan sebagai satu kesatuan.



Gambar : Wisata Mangrove
(sumber: www.google.com)

5) Antroposfer

Antroposfer menekankan pada kajian manusia dan segala aktifitasnya di permukaan bumi dengan segala akal budinya dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya.



Gambar : Aktivitas masyarakat
(sumber: www.google.com)

b. Objek Formal

Objek formal geografi berupa pendekatan (cara pandang) yang digunakan dalam memahami objek material. Dalam konteks itu geografi memiliki pendekatan spesifik yang membedakan dengan ilmu-ilmu lain. Untuk memahami lebih lanjut objek formal digunakan lima pertanyaan (5W+1H) dalam pembahasan geografi, perhatikan contoh berikut ini:



Gambar : Longsor
(sumber: jurnaljabar.com)

Di suatu daerah terjadi longsor, yang merupakan salah satu gejala yang bersifat alami. Untuk menganalisis masalah tersebut dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1) What (apa), ia akan menanyakan “apa” yang terjadi. Jawabannya adalah “peristiwa longsor”. Ia tidak akan mengajukan pertanyaan baru atau mengambil tindakan tertentu sebelum ia mengetahui lokasi terjadinya peristiwa.

2) Where (di mana), menunjukkan tempat atau lokasi terjadinya peristiwa longsor. Dengan mengetahui lokasi terjadinya peristiwa, ia dapat melakukan observasi keadaan di daerah tersebut dengan memperhatikan aspek alam dan manusianya.

3) When (kapan), menunjukkan waktu terjadinya peristiwa. Misalnya dengan mengetahui waktu terjadinya peristiwa, ia dapat menghubungkannya dengan musim.

4) Why (mengapa), untuk menjawab pertanyaan ini di perlukan suatu analisis. longsor dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti: tofografi, struktur tanah dan ulah manusia.

5) Who (siapa), dengan menjawab pertanyaan ini dapat diketahui apakah peristiwa longsor di suatu tempat merupakan bencana alam atautkah karena campur tangan manusianya.

6) How to solve the problem, hal ini dimaksudkan untuk mencari cara mengatasi atau mencegah agar peristiwa longsor itu tidak terjadi lagi di masa yang akan datang .

2.2. Pendekatan Geografi

Pendekatan merupakan suatu konsep dasar dalam mengkaji masalah yang berkaitan dengan objek material geografi. Menurut Bintarto dan

Surastopo Hadisumarno (1979: 12-24), ada tiga pendekatan dalam geografi yaitu :

a. Pendekatan keruangan

Pendekatan keruangan (spatial approach) adalah suatu metode analisis untuk mempelajari eksistensi ruang(space) sebagai wadah mengakomodasi kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer. Pendekatan Keruangan mendasarkan sudut pandanginya pada persamaan dan perbedaan struktur, pola, dan proses dalam suatu ruang. Berkaitan dengan unsur pembentuk ruang yaitu kenampakan titik, garis, dan area Contoh : Terbentuknya gunung merapi karena aktivitas vulkanisme.



Gambar : Vulkanisme
(sumber: www.google.com)

b. Pendekatan kelingkungan (Ecological Approach)

Pendekatan kelingkungan menekankan kajiannya pada hubungan antara organisme hidup dan lingkungannya. Terdapat dua pengaruh yaitu pengaruh kegiatan manusia terhadap lingkungan dan pengaruh fenomena alam terhadap lingkungan. Contoh interaksi makhluk hidup dengan lingkungan:



Gambar : Lahan Pertanian
(sumber: www.google.com)

c. Pendekatan Kewilayahan (Regional Complex Approach)

Pendekatan Kewilayahan adalah kombinasi antara analisa keruangan dan analisa ekologi. Pendekatan kompleks kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Contoh : Fenomena urbanisasi

2.3. Prinsip Geografi

Prinsip geograf adalah prinsip yang digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan suatu gejala atau fenomena yang terjadi. Prinsip Geografi ada 4 yaitu :

1. Prinsip Persebaran (distribusi) : Prinsip persebaran menyatakan suatu gejala yang tersebar tidak merata di permukaan bumi, misalnya bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia.
2. Prinsip Interelasi : Prinsip interelasi merupakan suatu hububgab yang Sali berkaitan dan saling mempengaruhi disuatu wilayah antara

gejala satu dengan gejala lainnya.

3. Prinsip Deskripsi : Prinsip deskripsi merupakan gambaran atau penjelasan yang lebih mendetail dari gejala-gejala yang dipelajari

4. Prinsip Korologi : Prinsip korologi merupakan gejala atau fakta maupun masalah yang ditinjau dari persebaran, interelasi, dan prinsip deskripsi. Prinsip korologi memadukan secara komprehensif dari prinsip-prinsip lainnya.

Aspek-Aspek Geografi Berikut bisa dilihat aspek Geografi dalam bentuk bagan.



Menurut Hagget, aspek geografi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Aspek Fisik

Aspek fisik yaitu aspek yang mengkaji unsur-unsur geosfer yang bersifat fisik antara lain meliputi aspek topologi, aspek biotik dan nonbiotik.

a. Aspek Topologi. Aspek topologi membahas hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka bumi (topografi),

luas wilayah dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri-ciri khas tertentu.

b. Aspek Biotik. Aspek Biotik merupakan aspek geografi yang mengkaji karakter fisik manusia, hewan dan tumbuhan.

c. Aspek nonbiotik. Aspek nonbiotik merupakan aspek geografi yang membahas tanah, air dan iklim. Contohnya : air laut, air sungai

2. Aspek nonfisik

Aspek nonfisik geografi mengkaji tentang manusia dan segala aktivitasnya seperti aspek budaya, ekonomi, sosial dan politik.

a. Aspek Sosial. Aspek Sosial meliputi unsur tradisi, adat-istiadat, komunitas, kelompok masyarakat, dan lembaga-lembaga social

b. Aspek Ekonomi. Aspek ekonomi yaitu aspek yang membahas tentang pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi, dan pasar.

c. Aspek Budaya. Aspek Budaya yaitu aspek yang membahas tentang pendidikan, agama, bahasa, dan kesenian.

d. Aspek Politik. Aspek Politik yaitu aspek yang membahas pemerintahan dan kepartaian.

3. RANGKUMAN

Secara harfiah geografi berarti ilmu yang mencitrakan atau menggambarkan tentang bumi. Pengetahuan tentang bumi telah dikenal sejak puluhan abad sebelum masehi. Ungkapan itu pertama kali disitir oleh Eratosthenes yang mengemukakan kata “geografika. Kata itu berakar dari geo=bumi dan graphika=lukisan atau tulisan.

Konsep esensial suatu bidang ilmu merupakan pengertian-pengertian untuk mengungkapkan atau menggambarkan corak abstrak fenomena esensial dari sebuah objek yang terdiri dari beberapa konsep yaitu :Lokasi atau Letak, Jarak , morfologi, aglomerasi, nilai kegunaan, interaksi, diferensiasi areal Dan Keterkaitan keruangan.

Ilmu geografi dan ilmu-ilmu yang lain saling berhubungan yang bersifat timbal balik secara intensif. Berikut cabang ilmu geografi : Geofisika, Hidrologi, Geomorfologi, Meteorologi,, Klimatologi, Astronomi, Geologi, Oceanografi, Paleontologi, Antropogeografi, Geografi politik, Geografi fisik, Geografi manusia, Geografi matematik dan Geografi regional

Objek bidang ilmu Geografi berupa objek material dan objek formal.

Menurut Bintarto dan Surastopo Hadisumarno (1979: 12-24), ada tiga pendekatan dalam geografi yaitu :Pendekatan keruangan, Pendekatan kelingkungan danPendekatan Kewilayahan.

Prinsip geograf adalah prinsip yang digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan suatu gejala atau fenomena yang terjadi.

Prinsip Geografi ada 4 yaitu : Prinsip Persebaran (distribusi), Prinsip Interelasi, Prinsip Diskripsi dan Prinsip Korologi Aspek geografi terdiri dari dua yaitu : Aspek fisik yang mengkaji unsur-unsur geosfer. Aspek nonfisik geografi mengkaji tentang manusia

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak.

Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama”



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Apakah yang di maksud dengan letak absolut!

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan mengenai konsep pola!

Alternatif penyelesaian

03. Jelaskan mengenai pendekatan keruangan!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda I

1. Perhatikan aspek geografi berikut:

- 1) tanah subur;
- 2) natalitas;
- 3) danau;
- 4) migrasi;
- 5) mortalitas;
- 6) angin.

pernyataan tersebut yang menunjukkan ruang lingkup fisik adalah

- A (1), (2) dan (3)
- B (2), (4) dan (5)
- C (1), (3) dan (6)
- D (3), (5) dan (6)
- E (4), (5) dan (6)

2. Pernyataan :

- 1) tsunami
- 2) puting beliung
- 3) transmigrasi
- 4) patahan Lembang
- 5) kelaparan
- 6) lumpur Lapindo Brantas

Nomor yang menunjukkan aspek litosfer adalah

- A (1), (2), dan (3)
- B (1), (4), dan (6)
- C (2), (4), dan (6)

D (2), (5), dan (6)

E (3), (4), dan (6)

3. Banjir bandang di Garut terjadi karena daerah aliran sungai (DAS) Cimanuk mengalami kerusakan. Factor manusia yang menjadi penyebab kerusakan DAS Cimanuk. Pendekatan geografi yang digunakan untuk mengkaji gejala tersebut adalah

A 3pendekatan keruangan

B pendekatan ekologi

C pendekatan spasial

D pendekatan regional

E pendekatan kompleks wilayah

4. Hujan yang terus menerus terjadi di kawasan puncak Gunung Semeru, mengakibatkan terjadi banjir lahar dingin yang melanda beberapa desa di Kabupaten Lumajang yang berada di lereng gunung. Pendekatan Geografi yang digunakan untuk mengkaji gejala tersebut adalah

A pendekatan keruangan

B pendekatan spasial

C pendekatan ekologi

D pendekatan regional

E pendekatan regional

5. Banyaknya industri di daerah Bandung, menyebabkan pencemaran bagi Citarum. Sungai tersebut sudah terkontaminasi berbagai limbah industri yang dibuang ke sungai. Pendekatan geografi yang digunakan untuk mengkaji gejala tersebut adalah pendekatan ...

- A pendekatan keruangan
 - B pendekatan spasial
 - C pendekatan kelingkungan
 - D pendekatan regional
 - E pendekatan kompleks wilayah
-



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda dapat mengaitkan 10 konsep esensial geografi dengan kehidupan sehari-hari?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda dapat mengidentifikasi prinsip geografi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda dapat mengkorelasikan aspek geografi dengan kondisi lingkungan sekitar?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda dapat memahami tiga pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda dapat menganalisis fenomena-fenomena geosfer di sekitar anda?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Bencana banjir yang dialami Desa Dawas, Kecamatan Keluang pada tahun 2017 sangat merugikan masyarakat. Hal ini dapat dianalisis melalui konsep...

- A. Lokasi
- B. Pola
- C. Morfologi
- D. Nilai kegunaan
- E. Aglomerasi

Soal 2.

Bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor merupakan peristiwa geosfer yang dapat dianalisis melalui pendekatan geografi yang terkait dengan....

- A. Keruangan
- B. Deskripsi
- C. Korologi
- D. Kewilayahan
- E. Kelingkungan

Soal 3.

Indonesia terletak diantara dua benua dan dua sambudera. Berdasarkan hal tersebut dapat digunakan sebagai konsep...

- A. pola
- B. jarak
- C. lokasi
- D. morfologi
- E. interaksi

Soal 4.

Dalam geografi yang diapat digunakan untuk menggambarkan gejala dan fakta perairan darat dan laut, ilmu yang tentang perairan adalah....

- A. geologi
- B. geomorfologi
- C. pedologi
- D. klimatologi
- E. hidrologi

Soal 5.

Letusan gunung merapi di Yogyakarta yang terjadi pada tahun 2010 merupakan fenomena geosfer yang dapat di kaji melalui aspek

- A. soaial ekonomi
- B. teknik
- C. lingkungan

- D. geodesi
- E. fisik

Soal 6.

Fenomena yang menyangkut pertumbuhan dari suatu wilayah merupakan bagian dari geografi manusia. Ilmu yang mempelajari tentang pertumbuhan penduduk adalah...

- A. demografi
- B. geografi fisik
- C. geografi budaya
- D. geografi pedesaan
- E. geografi kota

Soal 7.

Prinsip geografi yang digunakan untuk menggambarkan gejala dan fakta geografi dalam peta serta mengungkapkan gejala yang satu dengan gejala yang lain adalah.....

- A. prinsip korologi
- B. prinsip morfologi
- C. prinsip penyebaran
- D. prinsip deskripsi
- E. prinsip interaksi

Soal 8.

Salah satu pemanfaatan ilmu geografi menyangkut litosfer adalah....

- A. Pemanfaatan DAS sebagai aktivitas penduduk
- B. Pemanfaatan padang rumput sebagai peternakan
- C. Pemanfaatan hutan sebagai kawasan lindung
- D. Pemanfaatan zona lahan sebagai morfologi
- E. Pemanfaatan air sebagai pembangkit listrik

Soal 9.

Terjadinya fenomena proses pembentukan tanah dari batuan beku, metamorfik, batuan sedimentasi. Ilmu yang mempelajari tentang proses pembentukan tanah adalah.....

- A. geomorfologi
- B. hidrologi
- C. klimatologi
- D. pedologi
- E. geologi

Soal 10.

Berikut ini yang termasuk kelompok geografi fisik adalah....

- A. Geomorfologi dan geografi penduduk
- B. Geologi dan geografi ekonomi
- C. Geomorfologi dan klimatologi
- D. Pedologi dan geografi kota

E. Hidrologi dan geografi desa

 Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

 Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan